

LAPORAN TUGAS PERKULIAHAN

RIKO_SISTEM ENTERPRISE_[14823123]



Kelas : B

Disusun Oleh :

Riko

1482300057

Dosen Pengampu

Agus Hermanto, S.Kom., M.MT., ITIL., ITIL, COBIT, SFC

PROGRAM STUDI SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

SEPTEMBER 2024

Proses bisnis dalam konteks enterprise mencakup serangkaian kegiatan yang terorganisir dan terukur, yang bertujuan untuk mencapai sasaran tertentu dalam organisasi. Kegiatan ini melibatkan input, output, dan berbagai interaksi antara aktivitas, dengan penekanan pada penciptaan nilai bagi pelanggan. Dalam implementasinya, proses bisnis berperan penting dalam membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, serta beradaptasi dengan perubahan dalam pasar dan teknologi.

Contoh Nyata: Proses Bisnis di Perusahaan Manufaktur

Sebagai contoh nyata, proses bisnis di sebuah perusahaan manufaktur seperti PT Semen Indonesia (SMGR), yang memproduksi barang elektronik. Proses bisnis utama di perusahaan ini mencakup beberapa langkah:

- **Perencanaan Produksi:** Mengidentifikasi permintaan pasar dan merencanakan produksi berdasarkan data tersebut.
- **Pengadaan Bahan Baku:** Memastikan bahan baku yang diperlukan tersedia tepat waktu untuk mendukung proses produksi.
- **Proses Produksi:** Melaksanakan produksi barang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.
- **Pengendalian Kualitas:** Melakukan pemeriksaan dan pengujian produk untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas sebelum dikirim ke pelanggan.
- **Distribusi:** Mengatur pengiriman produk ke distributor atau langsung ke pelanggan.
- **Layanan Pelanggan:** Menyediakan dukungan purna jual untuk memastikan kepuasan pelanggan.

Dukungan Terhadap Tujuan Strategis

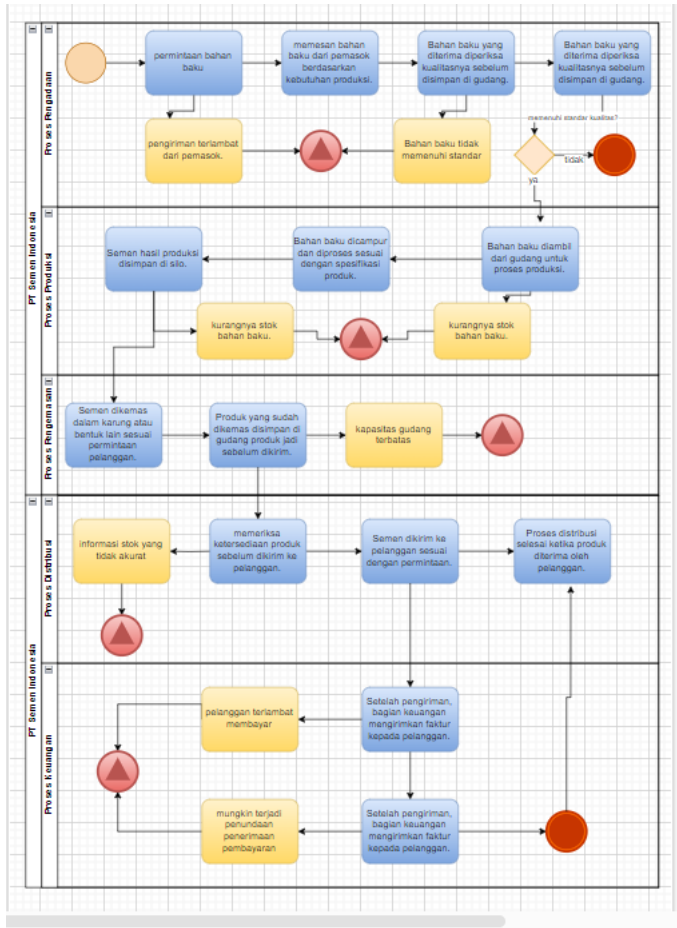
Proses bisnis di PT Semen Indonesia (SMGR) mendukung tujuan strategis perusahaan dalam beberapa cara:

- **Menciptakan Nilai:** Dengan fokus pada kualitas produk dan layanan pelanggan, perusahaan dapat membangun loyalitas pelanggan dan meningkatkan reputasi merek.
- **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** Melalui pengendalian kualitas dan perencanaan produksi yang baik, perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.
- **Inovasi:** Proses bisnis yang terstruktur memungkinkan perusahaan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga tetap kompetitif.
- **Mematuhi Regulasi:** Proses yang jelas juga membantu perusahaan untuk mematuhi regulasi industri yang berlaku, menjaga keberlanjutan operasionalnya.

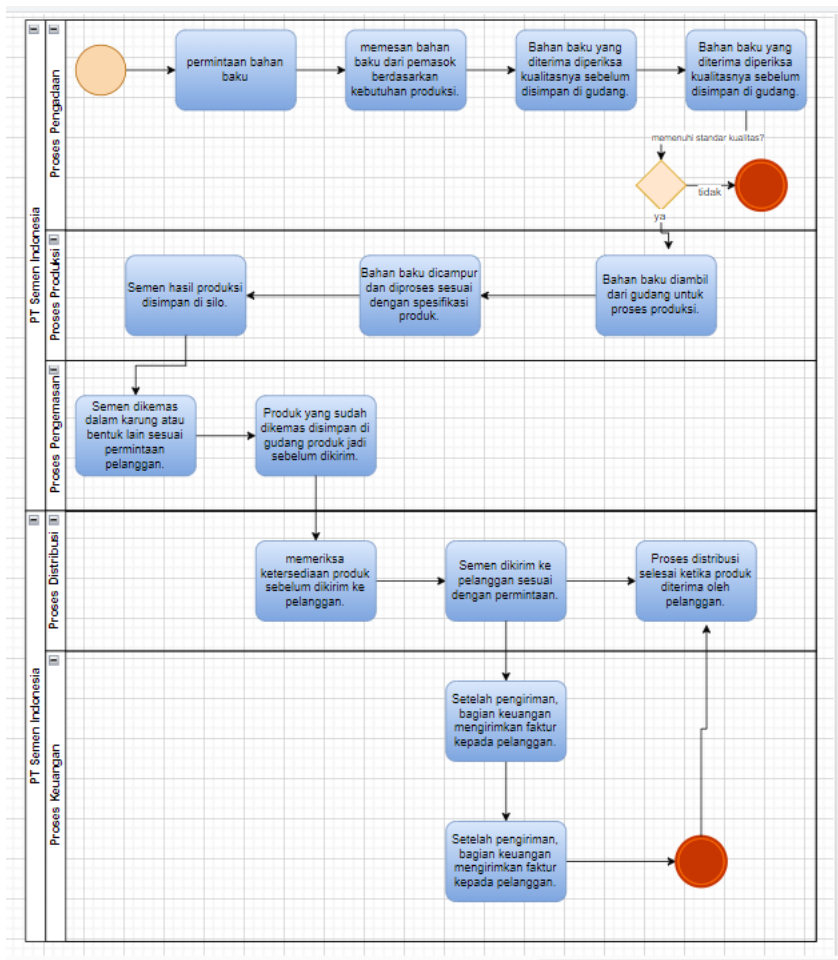
Dengan ini, penerapan proses bisnis yang efektif tidak hanya membantu PT Semen Indonesia (SMGR) dalam menjalankan operasional sehari-hari tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjangnya.

Diagram BPMN

- Diagram normal



- Diagram yang terdapat hambatan



Link Diagram: <https://drive.google.com/file/d/1L5i2fBTd0C8EZK6DtQQr-Ts8RwC0SR5k/view?usp=sharing>